

FAKUMI MEDICAL JOURNAL

ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

Hubungan Infeksi Parasit Usus dengan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat Siswa SDN 101 Luwu

Nurafidah Kasmal¹, Santriani Hadi², Zulfitriani Murfat³, Hermiaty Nasaruddin⁴, Armanto Makmun⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): santriani.hadi@umi.ac.id

nurafidahkasmal123@gmail.com¹, santriani.hadi@umi.ac.id², zulfitriani.murfat@umi.ac.id³,

hermiaty.nasaruddin@umi.ac.id⁴, armanto.makmun@umi.ac.id⁵

(082344442961)

ABSTRAK

Infeksi parasit usus merupakan masalah kesehatan yang masih tinggi di Indonesia, terutama pada anak-anak. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan infeksi parasit usus adalah rendahnya pengetahuan dan sikap hidup bersih, sanitasi yang buruk, serta lingkungan yang memfasilitasi penularan parasit. Pencegahan infeksi parasit usus perlu difokuskan pada peningkatan pengetahuan, perilaku hidup bersih, dan perbaikan sanitasi. Tujuan Mengetahui adanya hubungan antara infeksi parasit usus dengan pengetahuan perilaku hidup bersih sehat pada anak di SD Negeri 101 Salu Simbuang, Kec.Walenrang Barat, Kab Luwu. Penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di SD Negeri 101 Salu Simbuang, Kec.Walenrang Barat, Kab Luwu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3,4 dan 5 SD Negeri 101 Salu Simbuang, sesuai kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Pengambilan data berupa *quesioner* dan pengambilan *feses*. Hasil Penelitian menunjukkan ada hubungan sengkifikansi antara kejadian infeksi parasit usus dengan pengetahuan perilaku hidup bersih pada anak-anak di SD Negeri 101 Salu Simbuang. Kelompok pengetahuan hidup bersih yang baik (96,4%) responden, sedangkan hanya (3,6%) responden yang memiliki pengetahuan kurang. Selain itu kelompok perilaku hidup bersih baik mayoritas memiliki perilaku yang baik (80,0%) responden, sedangkan hanya sedikit yang memiliki perilaku yang kurang (20,0%) responden. Kesimpulan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan hidup bersih dan perilaku hidup bersih dengan kejadian infeksi parasit usus pada anak-anak di SD Negeri 101 Salu Simbuang, Kecamatan Walenrang Barat, Kabupaten Luwu.

Kata kunci: Pengetahuan; perilaku; infeksi parasit usus.

PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran
Universitas Muslim Indonesia

Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email:

fmj@umi.ac.id

Phone: +681312119884

Article history:

Received 6th November 2023

Received in revised form 1st January 2024

Accepted 25th January 2024

Available online 29th January 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Intestinal parasitic infections are a health problem that is still high in Indonesia, especially in children. Factors that contribute to the increase in intestinal parasite infections are low knowledge and attitudes towards clean living, poor sanitation, and an environment that facilitates the transmission of parasites. Prevention of intestinal parasitic infections needs to focus on increasing knowledge, clean living behavior and improving sanitation. Objective: To determine the relationship between intestinal parasitic infections and knowledge of healthy hygiene behavior in children at SD Negeri 101 Salu Simbuang, West Walenrang District, Luwu Regency. This research is an analytical observational study with a cross sectional approach. The population in this study were all students at SD Negeri 101 Salu Simbuang, West Walenrang District, Luwu Regency. The sample in this study were students in grades 3, 4 and 5 of SD Negeri 101 Salu Simbuang, according to the inclusion and exclusion criteria. Data collection is in the form of a questionnaire and feces collection. The research results show that there is a significant relationship between the incidence of intestinal parasitic infections and knowledge of clean living behavior in children at SD Negeri 101 Salu Simbuang. The group with good knowledge of clean living (96.4%) of respondents, while only (3.6%) of respondents had poor knowledge. Apart from that, the majority of the group with good clean living behavior had good behavior (80.0%) of respondents, while only a few had poor behavior (20.0%) of respondents. The conclusion is that there is a significant relationship between knowledge of clean living and clean living behavior and the incidence of intestinal parasitic infections in children at SD Negeri 101 Salu Simbuang, West Walenrang District, Luwu Regency.

Keywords: Knowledge; behavior; and parasite infection

PENDAHULUAN

Pembangunan Kesehatan diharapkan dapat lebih ditekankan ke arah yang produktif yang dapat dilaksanakan melalui kebijaksanaan paradigma sehat dalam Indonesia Sehat 2010. Tercapainya Indonesia sehat 2010 ditandai dengan mayoritas penduduk yang hidup dalam lingkungan dan perilaku sehat, memiliki kemampuan menjangkau pelayanan kesehatan serta berada pada derajat kesehatan yang optimal (1).

Infeksi parasit usus juga dapat menimbulkan komplikasi berupa penyumbatan usus, penyumbatan saluran napas dan saluran empedu dan radang saluran empedu. Secara keseluruhan cacangan dapat menurunkan kinerja dan konsentrasi belajar sehingga turut mempengaruhi performa akademis. Cara infeksi parasit usus adalah melalui makanan-minuman yang tercemar telur infektif sehingga aspek kebersihan menjadi faktor risiko transmisi parasit. Oleh karena itu, anak-anak sebagai kelompok usia yang rentan terhadap infeksi parasit usus perlu dibekali pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih sehat (PHBS) (2). Berdasarkan data dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi kecacingan pada beberapa provinsi di Indonesia adalah 40%-60%. Infeksi cacing usus terutama cacing yang ditularkan melalui tanah (*soil transmitted helminth/* STH) dapat menyebabkan gangguan gizi dan merupakan infeksi kronis yang paling banyak menginfeksi anak balita dan anak usia sekolah dasar (SD) (3).

Infeksi parasit usus adalah penyakit yang berbasis lingkungan yang ditularkan melalui tanah. Faktor *higiene* dan sanitasi lingkungan merupakan faktor penting dari transmisi penyakit ini. *Higiene* merupakan upaya menjaga kebersihan diri untuk mencegah penyakit akibat pengaruh lingkungan dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal. *Higiene* yang kurang merupakan salah satu faktor yang menyebabkan infeksi parasit usus (4). Tingginya prevalensi ini disebabkan oleh iklim tropis dan kelembaban udara tinggi di Indonesia yang merupakan lingkungan yang baik untuk perkembangan

cacing serta kondisi sanitasi dan *higiene* yang buruk. Penyakit yang disebabkan oleh infestasi cacing tidak langsung menyebabkan kematian, namun menyebabkan tingginya morbiditas (5)

Prevalensi *protozoa usus* juga masih relatif tinggi pada beberapa negara di dunia, seperti di Eropa Utara 5%-20%, di Eropa Selatan 20%- 51% dan di Amerika Serikat 4%-21%. Di Perancis dan Amerika Serikat, didapatkan prevalensi *Blastocystis sp* lebih tinggi dari parasit *protozoa usus* lainnya seperti *Giardia*, *Entamoeba* dan *Cryptosporidium*. Prevalensi parasit usus di Indonesia tergolong tinggi didukung dengan letak geografis Indonesia sebagai negara beriklim tropis yang memiliki tingkat kelembaban tinggi (6).

METODE

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu untuk melihat hubungan antara infeksi parasit usus dengan pengetahuan perilaku hidup bersih sehat pada murid SD Negeri 101 Salu Simbuang, Kec.Walendrang Barat, Kab Luwu. Teknik pengambilan datanya melalui *quesioner* dan pengambilan sampel *feses* dengan jumlah 55 orang siswa di SD 101 Salu Simbuang, Kec.Walendrang Barat, Kab Luwu. Data yang di peroleh di olah menggunakan program SPSS.

HASIL

Karakteristik Subjek Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah Anak di Sd Negeri 101 Salu Simbuang Kecamatan Walendrang Barat Kabupaten Luwu diperoleh karakteristik responden sebagai berikut

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	N	%
Usia		
10 tahun	16	29,1
11 tahun	10	18,2
8 tahun	16	29,1
9 tahun	13	23,6
Jenis Kelamin		
Laki-laki	27	49,1
Perempuan	28	50,9
Kelas		
3	21	38,2
4	15	27,3
5	19	34,5
Infeksi parasit usus		
Negatif	53	96,4
Positif	2	3,6
Pengetahuan		
Ya	53	96,4
Tidak	2	3,6
Perilaku		
Ya	44	80,0
Tidak	11	20,0
Total	55	100,0

Berdasarkan data yang diberikan, terlihat distribusi frekuensi untuk beberapa variabel yang diamati. Dalam variabel usia, terdapat 4 kelompok usia dengan persentase masing-masing: 10 tahun (29,1%), 11 tahun (18,2%), 8 tahun (29,1%), dan 9 tahun (23,6%). Untuk variabel jenis kelamin, terdapat persentase yang hampir seimbang antara laki-laki (49,1%) dan perempuan (50,9%). Pada variabel kelas, terdapat 3 kelas dengan persentase masing-masing: kelas 3 (38,2%), kelas 4 (27,3%), dan kelas 5 (34,5%). Dalam variabel infeksi parasit usus, sebagian besar responden dinyatakan negatif (96,4%) sedangkan hanya sedikit yang dinyatakan positif (3,6%). Untuk variabel pengetahuan, mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik (96,4%) sedangkan hanya sedikit yang memiliki pengetahuan yang kurang (3,6%). Pada variabel perilaku, mayoritas responden menunjukkan perilaku yang baik (80,0%) sementara sebagian kecil menunjukkan perilaku yang kurang baik (20,0%).

Uji Univariat

Tabel 2. Pengetahuan Hidup Bersih Sehat dengan Kejadian Infeksi Parasit Usus pada Murid SD Negeri 101 Salu Simbuang, Kec.Walenrang Barat, Kab Luwu

Variabel	N	%
Pengetahuan		
Ya	53	96,4
Tidak	2	3,6
Total	55	100

Dalam tabel 2 pada variabel pengetahuan, mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik (96,4%) sedangkan hanya sedikit yang memiliki pengetahuan yang kurang (3,6%).

Tabel 3. Perilaku Hidup Bersih dengan Kejadian Infeksi Parasit Usus pada Murid SD Negeri 101 Salu Simbuang, Kec.Walenrang Barat, Kab Luwu

Variabel	N	%
Perilaku		
Ya	44	80,0
Tidak	11	20,0
Total	55	100

Dalam tabel 3 pada variabel perilaku, mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik (80,0%) sedangkan hanya sedikit yang memiliki pengetahuan yang kurang (20,0%).

Uji Bivariat

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih Sehat terhadap Infeksi Parasit Usus pada Murid SD Negeri 101 Salu Simbuang, Kec.Walenrang Barat, Kab Luwu

Variabel	Kategori	Perilaku						P-value
		Ya		Tidak		Total		
		N	%	N	%	N	%	
Pengetahuan	Ya	44	83,0%	9	17,0%	53	100,0%	< 0,037
	Tidak	0	0,0%	2	100,0%	2	100,0%	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih sehat terhadap infeksi parasit usus pada anak di SD Negeri 101 Salu Simbuang Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu, terbukti nilai *p-value* sebesar 0,037 yang lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan hidup bersih dan perilaku hidup bersih sehat terhadap infeksi parasit usus.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Hidup Bersih dengan Kejadian Infeksi Parasit Usus

Penelitian ini menunjukkan sebanyak 55 orang responden yang merupakan anak di SD Negeri 101 Salu Simbuang Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu. nilai *p-value* yang didapatkan adalah 0,037. Nilai *p-value* (0,037) > α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan hidup bersih dengan kejadian infeksi parasit usus anak di SD Negeri 101 Salu Simbuang Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu.

Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Jika seseorang memiliki pengetahuan baik, secara otomatis akan melakukan sesuai dengan yang diketahuinya (7). Anak-anak mempunyai resiko yang sama dengan orang dewasa untuk terkena infeksi parasit usus apabila pengetahuannya kurang baik (8). Faktor risiko yang menyebabkannya antara lain penduduk dengan tingkat sosial ekonomi rendah, pendidikan rendah, sumber air yang tidak memenuhi syarat kesehatan untuk diminum, tidak memiliki jamban dan fasilitas air bersih, pembuangan air limbah serta pengelolaan sampah yang tidak baik (9).

Responden yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang praktik hidup bersih cenderung memiliki kejadian infeksi parasit usus yang lebih rendah dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan yang kurang (10). Namun hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fransisca dkk yang dikutip pada penelitian Gia Primana (2020), menunjukkan hasil bahwa pengetahuan memiliki hubungan dengan kejadian infeksi parasit usus (11).

Hubungan Perilaku Hidup Bersih dengan Kejadian Infeksi Parasit Usus

Penelitian ini menunjukkan sebanyak 55 orang responden yang merupakan anak di SD Negeri 101 Salu Simbuang Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu. nilai *p-value* yang didapatkan adalah 0,037. Nilai *p-value* (0,037) < α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan Perilaku hidup bersih dengan kejadian infeksi parasit usus anak di SD Negeri 101 Salu Simbuang Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu.

Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti di Indonesia, karena sanitasi dan *higiene* perorangan masih buruk, lingkungan fisik tempat tinggal masih buruk serta perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat masih rendah (12). Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti di Indonesia, karena sanitasi dan *higiene* perorangan masih buruk, lingkungan fisik tempat tinggal masih buruk serta perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan

sehat masih rendah (13). Anak berusia sekolah dasar menjadi kelompok yang memiliki tingkat kerentanan terkena infeksi yang diakibatkan parasit usus hal ini disebabkan dimana anak pada usia tersebut masih belum menyadari betapa bahayanya infeksi akibat parasit usus sehingga tindakan pencegahan yang perlu dilakukan menjadi kurang (14).

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liandari tahun 2021 dengan judul “Hubungan Hand Hygiene Dengan Kontaminasi Parasit Usus Pada Murid Tingkat Sekolah Dasar Pondok Pesantren X Di Kota Surabaya 2018” menemukkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku hidup bersih dengan kejadian infeksi parasite paru (15).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menemukan hubungan signifikan antara pengetahuan hidup bersih, perilaku hidup bersih, dan kejadian infeksi parasit usus pada anak-anak di SD Negeri 101 Salu Simbuang, Kecamatan Walenrang Barat, Kabupaten Luwu. Pengetahuan yang baik tentang praktik hidup bersih positif memengaruhi perilaku hidup bersih dan mengurangi kejadian infeksi parasit usus. Selain itu, analisis statistik menunjukkan hubungan signifikan antara perilaku hidup bersih dan kejadian infeksi parasit usus. Saran penelitian selanjutnya meliputi pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi infeksi parasit usus pada anak-anak, pengembangan program edukasi komprehensif, dan perkuatannya di sekolah. Diperlukan juga pengawasan sanitasi yang lebih ketat dan dukungan masyarakat dalam praktik hidup bersih untuk pencegahan infeksi parasit usus yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Winerungan CC, Sorisi AMH, Wahongan GJP. Infeksi Parasit Usus pada Penduduk di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sumompo Kota Manado. *J Biomedik Jbm*. 2020;12(1):61–7.
2. Charisma AM, Fernita NF. Prevalensi Protozoa Usus dengan Gambaran Kebersihan Personal pada Anak SD di Ngingas Barat , Krian Sidoarjo Prevalence Of Intestinal Protozoa with Descriptive Personal Hygiene to Children Elementary School at Ngingas Barat , Krian. *J Anal Kesehat*. 2020;9(2):67–71.
3. Reasoning CB. Dedi Rahman Habibie Program Studi Sistem Informasi, STMIK GICI email: 2019;7(2).
4. Matalara DV. Analisis Hubungan Infeksi Soil Transmitted Helminthes Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Mi No.02/E7 Maliki Air, Kecamatan Hamparan Rawang, Kota Sungai Penuh. 2020;(02):1–80.
5. Fauziah M, Asmuni A, Ernyasih E, Aryani P. Penyuluhan Personal Hygiene Untuk Faktor Risiko Penyakit Menular Pada Siswa Pesantren Sabilunnajat Ciamis Jawa Barat. *AS-SYIFA J Pengabdian dan Pemberdaya Kesehat Masy*. 2021;2(1):55.
6. Helmalia F, Fadhliani. Pemeriksaan Feses Untuk Penentuan Infeksi Parasit di RSUD Langsa. *J Biol Samudra* [Internet]. 2019;1(2):16–21. Available from: <https://ejournalunsam.id/index.php/jbs/article/view/1669>
7. Setianingrum PD. Pengetahuan dan Penerapan Sustainable Feminine Hygiene pada Kejadian Keputihan Santri Putri. *J Lang Heal*. 2022;3(1):29–36.

8. Wikandari RJ, Qomariyah N, Budiharjo T, Djamil M. Deteksi Cacingan Melalui Pemeriksaan Feses Dan Kuku Pada Anak Panti Asuhan Kyai Ageng Fatah Pedurungan. *Link*. 2019;15(1):32.
9. Hendri RS, Irawati N, Asri A, Nofita E, Rasyid R. Deteksi Protozoa Usus pada Anak di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. *J Ilmu Kesehat Indones*. 2023;4(1):9–16.
10. Syurandhari D. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Dengan Kejadian Diare. *Hosp Majapahit*. 2020;12(01):48–60.
11. Di P, Jawa P, Untuk D, Tugas-tugas M, Bersih H, Sehat DAN, et al. Prevalensi Infeksi Telur Cacing Soil Transmitted Helminths (Sth) Pada Anak Sekolah Dasar Berdasarkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. 2020.
12. Prasetyo H. Infeksi Parasit Usus Oportunistik. [Http://RepositoryUnairAcId/55064/](http://RepositoryUnairAcId/55064/). 2019;
13. Amalia Yunia Rahmawati. *Media Gizi Kemas*. 2020;10(1):1–23.
14. Darwin M, Keluarga K, Adyatma S, Learning B, Berpikir BK, Nurhamidah S. *Jurnal Pendidikan Geografi*. *J Pendidik Geogr*. 2022;4(2):1–54.
15. Liandari R. Hubungan hand hygiene dengan kontaminasi parasit usus pada murid tingkat sekolah dasar Pondok Pesantren X di Kota Surabaya 2019. *MTPH J*. 2021;5(1):75–84.